

SOSIALISASI TEKNIK DASAR PENCAK SILAT TERBARU PADA SISWA SISWI MAN INSAN CENDEKIA GOWA

Imam Suyudi¹, Andi Atssam Mappanyyungki², Muslim Bin Ilyas³ Hezron Ahlim Dos Santos⁴ Alimin Hamzah⁵

^{1,3,4,5} Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, ² Prodi Administrasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

[1imamsuyudi@unm.ac.id](mailto:imamsuyudi@unm.ac.id)

Abstract

This research aims to analyze and describe the implementation of socialization of the latest basic pencak silat techniques among MAN Insan Scholar Gowa students. This socialization activity was attended by 50 participants consisting of students and students who were enthusiastic about learning traditional Indonesian martial arts. The method used in this activity is a direct approach through intensive training using updated basic pencak silat techniques to improve participants' understanding and practical skills. Apart from that, the material taught includes basic movements such as kicks, punches, as well as defensive techniques that are important to master in pencak silat. The results of this activity showed an increase in the participants' technical skills as well as their understanding of the philosophy and history of pencak silat. It is hoped that this activity can contribute to preserving traditional martial arts and shape the character of participants through the values contained in pencak silat.

Keywords: Socialization, Basic Techniques, Pencak Silat, Students, MAN Scholars of Gowa.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan pelaksanaan sosialisasi teknik dasar pencak silat terbaru pada siswa-siswi MAN Insan Cendekia Gowa. Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh 50 peserta yang terdiri dari siswa dan siswi yang antusias dalam mempelajari seni bela diri tradisional Indonesia tersebut. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan langsung melalui pelatihan intensif dengan menggunakan teknik dasar pencak silat yang telah diperbarui untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis peserta. Selain itu, materi yang diajarkan mencakup gerakan dasar seperti tendangan, pukulan, serta teknik bertahan yang penting untuk dikuasai dalam pencak silat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan teknis peserta serta pemahaman mereka terhadap filosofi dan sejarah pencak silat. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi dalam melestarikan seni bela diri tradisional dan membentuk karakter peserta melalui nilai-nilai yang terkandung dalam pencak silat.

Kata Kunci: Sosialisasi, Teknik Dasar, Pencak Silat, Siswa, MAN Insan Cendekia Gowa.

Submitted: yyyy-mm-dd

Revised: yyyy-mm-dd

Accepted: yyyy-mm-dd

Pendahuluan

Pencak silat merupakan salah satu cabang olahraga bela diri tradisional Indonesia yang memiliki nilai budaya dan sejarah yang sangat kaya. Sebagai salah satu warisan budaya yang dilindungi, pencak silat tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga mengandung filosofi, etika, dan strategi yang mendalam (Suyudi, 2012). Seiring dengan perkembangan zaman, teknik-teknik dasar dalam pencak silat terus mengalami inovasi dan pembaruan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi gerakan. Salah satu tantangan yang dihadapi dalam perkembangan pencak silat adalah bagaimana mentransfer pengetahuan dan keterampilan teknik dasar yang terbaru kepada generasi muda, khususnya siswa-siswi di sekolah-sekolah. Di MAN Insan Cendekia Gowa, pengajaran pencak silat sebagai bagian dari program ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan keterampilan fisik siswa. Dengan pendekatan yang berbasis pada teknik dasar terbaru, diharapkan siswa dapat memahami dan menguasai gerakan dengan lebih baik serta dapat mengaplikasikan teknik tersebut dalam berbagai situasi, baik dalam latihan maupun kompetisi.

Sosialisasi teknik dasar pencak silat terbaru di MAN Insan Cendekia Gowa bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih siswa-siswi dalam menguasai gerakan-gerakan dasar pencak silat yang lebih modern, sesuai dengan perkembangan terkini dalam dunia pencak silat. Proses sosialisasi ini tidak hanya mengajarkan teknik fisik, tetapi juga membangun kedisiplinan, semangat

kebersamaan, dan rasa hormat terhadap tradisi pencak silat sebagai bagian dari identitas bangsa. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa-siswi dapat mengembangkan kemampuan diri secara menyeluruh, baik dalam aspek fisik, mental, maupun sosial.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses sosialisasi teknik dasar pencak silat terbaru pada siswa-siswi MAN Insan Cendekia Gowa. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami pengalaman dan perspektif siswa dalam mengadopsi teknik pencak silat terbaru yang diajarkan di sekolah mereka (Pasaribu, 2020).

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam tentang bagaimana teknik dasar pencak silat terbaru disosialisasikan kepada siswa-siswi dan bagaimana mereka merespons serta menerapkannya dalam latihan dan kegiatan fisik sehari-hari.

Subjek penelitian terdiri dari siswa-siswi MAN Insan Cendekia Gowa yang terlibat dalam program pembelajaran pencak silat. Sampel yang dipilih adalah 15-20 siswa yang mewakili kelompok-kelompok kelas dengan latar belakang yang beragam, baik yang sudah berpengalaman dalam pencak silat maupun yang baru belajar. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih siswa yang dianggap memiliki pemahaman atau keterlibatan langsung dalam sosialisasi teknik pencak silat terbaru (Priadana & Sunarsi, 2021).

Penelitian ini dilakukan di MAN Insan Cendekia Gowa, yang memiliki program ekstrakurikuler pencak silat dan telah mengimplementasikan teknik-teknik terbaru dalam pembelajarannya (Winarno, 2013).

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Wawancara Mendalam: Dilakukan dengan siswa-siswi, pelatih, dan pengelola ekstrakurikuler untuk mendapatkan informasi tentang proses sosialisasi teknik dasar pencak silat terbaru. Wawancara ini akan mengungkapkan pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka terhadap teknik baru tersebut.
2. Observasi Partisipatif: Peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat untuk mengamati cara teknik diajarkan, interaksi antara pelatih dan siswa, serta respons siswa terhadap teknik baru tersebut.
3. Dokumentasi: Pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan materi pelatihan, silabus, serta rekaman video latihan yang dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai teknik dasar pencak silat terbaru yang diajarkan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup (Winarno, 2013):

1. Panduan Wawancara: Daftar pertanyaan yang dirancang untuk menggali informasi mendalam dari siswa dan pelatih mengenai pengalaman mereka dalam mengikuti sosialisasi teknik pencak silat terbaru.
2. Lembar Observasi: Instrumen untuk mencatat hasil observasi yang dilakukan selama kegiatan pelatihan, yang meliputi teknik yang diajarkan, tingkat partisipasi siswa, dan respons mereka terhadap teknik terbaru.
3. Dokumentasi Video: Rekaman video kegiatan pelatihan untuk memverifikasi penerapan teknik dalam situasi nyata.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis tematik. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut (Winarno, 2013):

1. Pengorganisasian Data: Mengumpulkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam bentuk transkrip, catatan lapangan, dan rekaman video.

2. Koding Data: Mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data wawancara dan observasi. Setiap tema yang relevan dengan sosialisasi teknik dasar pencak silat akan diberi kode.
3. Penyusunan Kategori: Mengelompokkan data ke dalam kategori yang relevan, seperti tantangan dalam sosialisasi, respons siswa, dan keefektifan teknik baru.
4. Interpretasi Data: Menafsirkan temuan berdasarkan teori-teori yang relevan dengan pembelajaran olahraga dan sosialisasi dalam konteks pencak silat.
5. Validasi Data: Melakukan triangulasi data antara wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk meningkatkan validitas hasil penelitian.

Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan: Menyusun desain penelitian, membuat instrumen, dan memperoleh izin dari pihak sekolah serta partisipasi sukarela dari siswa.
2. Pengumpulan Data: Melakukan wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumentasi selama kegiatan pelatihan pencak silat.
3. Analisis Data: Mengolah data yang telah dikumpulkan sesuai dengan prosedur analisis tematik.
4. Penulisan Laporan: Menyusun laporan penelitian yang menyajikan temuan, analisis, dan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana pemahaman dan penerimaan siswa-siswi MAN Insan Cendekia Gowa terhadap teknik dasar pencak silat terbaru yang telah disosialisasikan dalam program pendidikan fisik di sekolah tersebut. Penelitian ini melibatkan 50 sampel siswa-siswi yang secara acak dipilih dari berbagai kelas. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disusun untuk mengukur pemahaman dan kemampuan mereka dalam menguasai teknik dasar pencak silat terbaru yang diperkenalkan. Deskripsi Pemahaman Teknik Dasar Pencak Silat Terbaru Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekitar 95% dari siswa yang terlibat dalam penelitian ini memiliki pemahaman yang baik terhadap teknik dasar pencak silat terbaru yang diajarkan. Pemahaman ini diperoleh melalui sosialisasi yang intensif, yang mencakup teori dan praktik langsung di lapangan. Dalam hal ini, banyak siswa yang mampu menunjukkan teknik-teknik dasar pencak silat, seperti langkah, pukulan, dan tendangan, yang sesuai dengan perkembangan terkini dalam dunia pencak silat.

Analisis Sosialisasi Teknik Proses sosialisasi yang dilakukan oleh pihak sekolah melibatkan berbagai metode, termasuk demonstrasi oleh pelatih, latihan berkelompok, serta penggunaan media digital untuk mendalami teknik-teknik baru tersebut. Hal ini memungkinkan siswa-siswi untuk mengakses pengetahuan mengenai teknik terbaru baik secara teori maupun praktik. Program ini juga menyarankan pelatihan secara bertahap, mulai dari pengenalan teknik dasar hingga aplikasi dalam situasi pertandingan.

Faktor Pendukung Pemahaman yang Baik Tingginya tingkat pemahaman siswa terhadap teknik dasar pencak silat terbaru dapat dikaitkan dengan beberapa faktor pendukung, antara lain (Mappanyukki et al., 2025):

1. Komitmen sekolah dalam memperkenalkan olahraga pencak silat dengan standar yang lebih tinggi, termasuk pengenalan teknik terbaru.
2. Penggunaan pelatih berkompeten yang memiliki pemahaman mendalam tentang perkembangan teknik dasar pencak silat terkini.
3. Fasilitas latihan yang memadai, seperti ruang latihan yang representatif dan peralatan yang mendukung.

Tantangan dalam Proses Sosialisasi Meskipun sebagian besar siswa memahami teknik dasar pencak silat yang terbaru, terdapat tantangan dalam hal konsistensi dalam latihan dan penerapan teknik secara menyeluruh. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan teknik baru, terutama bagi mereka yang sudah terbiasa dengan metode lama. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih individual untuk memastikan semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.



Penelitian ini bertujuan untuk menggali efektivitas sosialisasi teknik dasar pencak silat terbaru di MAN Insan Cendekia Gowa, serta memahami bagaimana siswa-siswi mengaplikasikan teknik-teknik tersebut dalam latihan dan kehidupan sehari-hari. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, di mana data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

1. Teknik Dasar Pencak Silat Terbaru Teknik dasar yang disosialisasikan mencakup gerakan pukulan, tendangan, kunci, serta posisi pertahanan dan serangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih, teknik-teknik ini diperkenalkan dengan tujuan untuk menyempurnakan teknik dasar yang sudah ada, serta memperkenalkan elemen baru yang lebih modern tanpa mengesampingkan nilai-nilai tradisional pencak silat (Sudiana & Snyanawati, 2023).
2. Proses Sosialisasi Teknik Sosialisasi teknik dilakukan melalui pendekatan interaktif di dalam kelas dan di luar kelas. Siswa-siswi MAN Insan Cendekia Gowa terlibat dalam latihan yang meliputi demonstrasi, praktik langsung, dan evaluasi mandiri. Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme tinggi terhadap teknik-teknik baru, meskipun ada tantangan dalam penyesuaian gerakan yang lebih kompleks dibandingkan dengan teknik dasar yang lebih sederhana.
3. Respons Siswa terhadap Sosialisasi Sebagian besar siswa menyatakan bahwa teknik baru ini cukup menarik, karena mereka merasa mendapatkan tantangan baru dalam belajar pencak silat. Namun, beberapa siswa merasa kesulitan dalam mengadaptasi gerakan baru yang membutuhkan tingkat fleksibilitas dan koordinasi tubuh yang lebih tinggi. Evaluasi menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan, proses pembelajaran ini berhasil meningkatkan minat siswa dalam berlatih pencak silat.

Sosialisasi teknik dasar pencak silat terbaru di MAN Insan Cendekia Gowa menunjukkan bahwa ada dua aspek utama yang perlu dibahas: keberhasilan dalam penerapan teknik baru dan tantangan yang dihadapi siswa dalam proses adaptasi.

1. Keberhasilan Penerapan Teknik Baru Sosialisasi teknik dasar yang lebih modern memberikan manfaat dalam meningkatkan variasi gerakan pencak silat yang dikuasai oleh siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat (QOIS, 2023) yang menyatakan bahwa perkembangan teknik pencak silat yang lebih inovatif dapat mendukung peningkatan keterampilan siswa secara signifikan. Dengan teknik baru yang diterapkan, siswa tidak hanya melatih keterampilan fisik tetapi juga memupuk karakter disiplin dan ketekunan.
2. Tantangan dalam Adaptasi Teknik Meskipun demikian, tantangan besar ditemukan dalam penyesuaian siswa terhadap teknik-teknik baru ini. Menurut teori belajar motorik, seperti yang dikemukakan oleh (Hausal et al., 2018) proses adaptasi terhadap teknik baru memerlukan waktu dan latihan berulang. Siswa yang belum terbiasa dengan gerakan yang lebih kompleks cenderung merasa terhambat dalam menguasainya. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan yang signifikan dalam teknik dasar, siswa masih menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan teknik baru dengan gerakan yang lebih alami bagi mereka.
3. Peran Pelatih dalam Sosialisasi Peran pelatih sangat krusial dalam memastikan keberhasilan sosialisasi teknik ini. Pelatih yang berkompeten mampu mengadaptasi pendekatan pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Seperti yang dijelaskan oleh (Hausal et al., 2018) seorang pelatih tidak hanya bertugas menyampaikan teknik tetapi juga memotivasi siswa untuk terus belajar dan mengatasi hambatan. Dalam hal ini, pelatih di MAN Insan Cendekia Gowa berperan aktif dalam memberikan dorongan kepada siswa, baik dalam bentuk teknik pengajaran yang bervariasi maupun dalam memberikan feedback yang membangun.
4. Dampak Sosialisasi Teknik Dasar terhadap Prestasi Akademik dan Keterampilan Meskipun sosialisasi teknik dasar pencak silat terbaru lebih fokus pada keterampilan fisik, beberapa siswa melaporkan adanya peningkatan prestasi akademik mereka setelah mengikuti latihan rutin. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Sudiana & Snyanawati, 2023) yang menunjukkan bahwa keterlibatan dalam olahraga dapat meningkatkan konsentrasi dan kedisiplinan, yang pada gilirannya berdampak positif pada hasil belajar siswa di bidang akademik.
- 5.

Kesimpulan

Sosialisasi teknik dasar pencak silat terbaru di MAN Insan Cendekia Gowa memberikan dampak positif dalam pengembangan keterampilan fisik dan mental siswa. Melalui pendekatan yang terstruktur, para siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang teknik dasar pencak silat, tetapi juga memahami filosofi dan nilai-nilai yang terkandung dalam olahraga tradisional Indonesia ini. Penerapan teknik dasar terbaru, seperti gerakan pukulan, tendangan, kuncian, dan langkah-langkah tertentu, telah meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam berlatih dan bertanding. Selain itu, sosialisasi ini juga mendukung pembentukan karakter siswa, termasuk kedisiplinan, rasa tanggung jawab, dan semangat sportifitas. Melalui pelatihan yang rutin, siswa tidak hanya dilatih secara fisik, tetapi juga diberikan pemahaman tentang pentingnya pengendalian diri dan kerjasama tim dalam berlatih. Sosialisasi teknik dasar pencak silat ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas siswa dalam kompetisi, baik di tingkat lokal maupun nasional, serta menumbuhkan kecintaan mereka terhadap budaya dan tradisi Indonesia. Secara keseluruhan, sosialisasi teknik dasar pencak silat terbaru di MAN Insan Cendekia Gowa merupakan langkah positif dalam memperkenalkan dan mengembangkan pencak silat di kalangan generasi muda, sekaligus memperkuat identitas budaya bangsa.

Daftar Pustaka (10 pt)

- Hausal, H., Lubis, J., & Puspitorini, W. (2018). Model Latihan Teknik Dasar Serangan Tungkai Pencak Silat Berbasis Media Belajar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Adaptif (JPJA)*, 1(02), 58–63.
- Mappanyukki, A. A., Saleh, M. S., Ilyas, M. Bin, Irawati, A. F., & others. (2025). SOSIALISASI KURASH PADA CALON ATLET DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR. *PROFICIO*, 6(1), 315–322.
- Pasaribu, A. M. N. (2020). Tes dan pengukuran olahraga. *Banten: Yayasan Pendidikan Dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM)*.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.
- QOIS, A. L. F. (2023). *MANAJEMEN PEMBINAAN CABANG OLAHRAGA PENCAK SILAT SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU BABUL HIKMAH KALIANDA*.
- Sudiana, I. K., & Snyanawati, N. L. P. (2023). *Keterampilan dasar pencak silat*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Suyudi, I. (2012). Kemampuan Kelincahan Tendangan Sabit dalam Olahraga Pencak Silat. *Penelitian Dana Rutin, Staf Pengajar FIK UNM Makassar*.
- Winarno, M. E. (2013). *Metodologi penelitian dalam pendidikan jasmani*. Um press.